

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini peneliti menjelaskan kesimpulan dari penelitian komunikasi persuasif dalam film dokumenter *in the name of god: a holy betrayal* episode 1-3 kisah Jeong Myeong Seok melalui pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce dan juga beberapa saran terkait dengan penelitian ini.

1.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terkait hasil penelitian, peneliti menemukan film *In the name of God: a holy betrayal* merupakan film dokumenter dan kisah Jeong Myeong Seok merupakan kisah yang diangkat pada episode satu sampai tiga dengan menerangkan penyesatan yang dilakukannya dan banyak menarik pengikut dari alur cerita ini melalui pendekatan Charles Sanders Peirce terdapat objek dialog yang menghantar peneliti untuk menemukan komunikasi persuasif didalamnya.

Berdasarkan representamen, objek dan interpretan bentuk teknik persuasif yang nampak dalam film dokumenter *In the name of God: a holy betrayal* adalah teknik disosiasi yang dilakukan dengan mempengaruhi para pengikut untuk membalas dendam, teknik asosiasi membangkitkan kepercayaan bahwa Jeong Myeong Seok adalah merupakan Tuhan, teknik integrasi Jeong Myeong Seok meyakinkan korban untuk memeriksa korban, teknik pemberian imbalan penye-

mbuhan yang dilakukan untuk dipercaya sebagai Tuhan, teknik persuasif atau teknik pembangkit rasa takut dengan menakuti kedua korban pemerkosaan melalui kata masuk neraka, teknik taat dengan mengemas pesan sehingga orang percaya bahwa dirinya merupakan Tuhan dan teknik *red-hearing* dimana Jeong Myeong Seok berusaha untuk membeaskan diri dari tahanan. Teknik-teknik ini digunakan oleh Jeong Myeong Seok untuk mencapai sebuah kepercayaan akan dirinya sebagai pribadi Tuhan sehingga banyaknya pengikut.

Jeong Myeong Seok menggunakan kata Tuhan sebagaimana pengenalan pribadinya yang nyata Tuhan sendiri telah dikteahui oleh para pengikut sebelumnya, sehingga setiap dalam dialog kata Tuhan digunakan untuk mencapai tujuan komunikasi persuasive mampu mengubah atau menguatkan keyakinan (*believe*) dan mendorong melakukan sesuatu atau memiliki tingka laku (*behavior*) berdasarkan teknik persuasif. Namun disayangkan pada teknik persuasif atau *fear arousing*, teknik membangkitkan rasa takut atau pembangkit ketakutan adalah tindakan membangkitkan perasaan takut, yaitu suatu cara yang dilakukan dengan cara menakut-nakuti atau menggambarkan resiko-resiko buruk yang dapat menimpa komunikan apabila tidak mengikuti komunikator yang digunakan Jeong Myeng Seok dalam dialog “kau akan masuk neraka jika menghianati Tuhan dan jika mematuhi perintah tuhan kau tidak masuk neraka”, kedua kalimat yang digunakan untuk menjebak korban dalam tindakan pelecehan seksual yang dilakukan merupakan suatu tindakan memanipulasi situasi sehingga komunikan menuruti saja keinginan komunika-

tor dalam rasa takut yang sebenarnya tidak diinginkan. Tindakan ini menurut peneliti adalah tindakan penyesatan yang memberi dampak ketidaknayaman dan tekanan bagi penerima pesan dalam komunikasi persuasif yang dilakukan. Sehingga berdasarkan hipotesis peneliti sebelumnya bahwa pada film dokumenter *In The Name Of God: A Holy Betrayal* kisah Jeong Myeong Seok melalui pendekatan Charles Sanders Peirce dari tiga episode ini menemukan pemikiran terdapat komunikasi persuasif dengan tanda dialog yang digunakan oleh Jeong Myeong Seok dan melalui komunikasi persuasif terdapat penyesatan dalam ajarannya adalah benar.

1.2. Saran

- 1) Bagi penonton dan calon penonton film dokumenter *in the name of God: a holy betrayal* episode 1-3 kisah jeong myeong seok agar menjadikan film ini sebagai acuan dan pembelajaran untuk mengenal lebih jauh komunikasi persuasif sebelum menerima pesan yang diberikan serta tidak mudah untuk dipersuasif agar tidak disesatkan pada suatu ajaran agama tertentu.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan sudut pandang berbeda, tidak hanya terbatas pada kajian semiotika yang berfokus pada komunikasi persuasif berupa dialog yang telah peneliti lakukan dalam kajian analisis ini melainkan dapat pula berupa symbol atau lambang yang digunakan oleh Jeong Myeong Seok dalam mempersuaif dan pada hal-hal kritis dengan teori lain untuk

menemukan adanya ketertarikan para pengikut hingga akhirnya terbentuk sekte yang dikisahkan dalam film dokumenter *in the name of God: a holy betrayal* dengan jumlah pengikut yang banyak.